

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara kerja dalam memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Peneliti dapat memilih salah satu dari berbagai metode yang ada yang sesuai dengan tujuan, sifat, objek, sifat ilmu, atau teori yang mendukung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis komparatif untuk membandingkan dua buah objek penelitian. Husain dkk (2015) memaparkan bahwa metode penelitian kualitatif pada dasarnya sama dengan metode hermeutika. Artinya, baik metode hermeutika, kualitatif, dan analisis isi, secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi.

Melalui metode tersebut penelitian ini dapat membandingkan dan mengungkap hubungan antarunsur novel dan film *Catatan Akhir Kuliah*. Metode deskriptif sendiri merupakan kegiatan mengungkap fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberi deskripsi. Fakta atau data merupakan sumber informasi yang menjadi basis analisis. Tetapi data harus diambil berdasarkan parameter yang jelas, misalnya parameter struktur (Siswanto, 2011, hlm. 57). Metode deskriptif ini juga disertai dengan kegiatan analisis dan komparatif. Secara singkat metode deskriptif komparatif merupakan cara mengguraikan dan membandingkan (Inda, 2016). Pada penerapan metode ini, data mula-mula dideskripsikan, dengan maksud menemukan unsur-unsurnya, kemudian dianalisis, bahkan juga diperbandingkan (Ratna, 2012, hlm. 53). Kegiatan analisis dan membandingkan ini dilakukan agar diperoleh pemahaman dan pembahasan yang mendalam mengenai hubungan antarunsur dan perbedaan yang ada di dalam novel dan film *Catatan Akhir Kuliah*.

Data dalam penelitian ini adalah karya sastra dalam bentuk teks novel dan film. Pertimbangan penulis memilih novel dan film *Catatan Akhir Kuliah* sebagai sumber data dalam penelitian adalah karna pertimbangan penulis sendiri yang beranggapan bahwa novel dan film ini memiliki ide cerita dan gaya penceritaan yang menarik sekaligus unik sehingga menarik minat banyak orang.

A. Desain Penelitian

Semi (1993, hlm. 23) menyatakan penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi lebih ke pada kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris. Sesuai dengan pendapat tersebut, penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif yang tidak mengutamakan angka-angka. Penelitian ini mengacu pada penggambaran data yang dilakukan secara tertulis. Untuk memaparkan data secara tertulis penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif komparatif. Metode ini memfokuskan diri pada pendeskripsian data perbandingan dari objek penelitian. Penelitian yang dilakukan yakni menganalisis perbandingan novel dan film *Catatan Akhir Kuliah* dengan pendekatan semiotik. Dengan metode ini akan diungkap fakta-fakta yang tampak (data) dari kedua objek penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan pengamatan yang cermat baik terhadap kata, kalimat, maupun dialog dalam novel dan film *Catatan Akhir Kuliah* dengan bekal konsep semiotik.

B. Sumber Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data penelitian sastra dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lopland (dalam Moleong, 2011, hlm. 112) ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Senada dengan itu, Ratna (2012, hlm. 47) menyatakan bahwa sumber data pada penelitian sastra adalah karya sastra itu sendiri, naskah, yang berupa kata-kata, kalimat, dan wacana. Kedua pernyataan tersebut mengarahkan pada setiap penelitian kualitatif pada umumnya. Begitu juga dengan penelitian ini yang sumber datanya berasal dari rangkaian kata-kata dari hasil observasi peneliti baik pada novel maupun film. Hal ini disebabkan karena peneliti sesungguhnya juga merupakan instrumen utama dari penelitian ini.

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006, hlm. 129) maka selain sumber data tersebut

penelitian ini juga memiliki sumber data berupa sumber tertulis. Dengan demikian suatu data dapat diperoleh dan dikumpulkan dalam satu bagian dari penelitian. Sumber data yang tertulis yang dimaksudkan yaitu:

a. Novel *Catatan Akhir Kuliah*. Berikut ini adalah identitas buku novel tersebut.

Identitas Buku

- | | |
|-------------------|------------------------|
| 1) Judul | : Catatan Akhir Kuliah |
| 2) Penulis | : Sam Maulana |
| 3) Penerbit | : Bentang Belia |
| 4) Tanggal terbit | : Februari 2014 |
| 5) Jumlah Halaman | : 252 |
| 6) Berat Buku | : 500 gr |
| 7) Jenis Cover | : <i>Soft Cover</i> |

b. Film *Catatan Akhir Kuliah*. Berikut ini adalah identitas film tersebut.

Identitas Film

- | | |
|----------------|------------------------------------|
| 1) Judul | : Catatan Akhir Kuliah |
| 2) Sutradara | : Jay Sukmo |
| 3) Produser | : Dedy Syah dan Johansyah Jumberan |
| 4) Produksi | : Dari Hati Film |
| 5) Tahun Rilis | : 2015 |
| 6) Durasi | : 1 jam 44 menit 7 detik |

Dengan demikian, baik novel maupun filmnya akan menjadi sumber data dalam penelitian ini.

2. Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, yaitu berisi uraian kata-kata sebagai hasil dari analisis. Hal ini sesuai dengan pernyataan Basrowi dan Suwandi (2008, hlm.28) bahwa data yang dikumpulkan dalam jenis penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-

kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (2011, hlm. 11) bahwa dengan diterapkannya metode kualitatif, maka, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dalam memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Berdasarkan hal tersebut data dalam penelitian ini yakni data dari bahan tertulis yang berupa kata, ungkapan, atau dialog pada novel dan film *Catatan Akhir Kuliah*.

Data yang dikaji dalam penelitian ini bersumber dari novel *Catatan Akhir Kuliah* karya Sam Maulana dan film *Catatan Akhir Kuliah* yang disutradarai oleh Jay Sukmo. Data tersebut dapat berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, ungkapan, serta dialog-dialog yang berpadu dalam keseluruhan isi novel dan film. Hal ini sejalan dengan pemaparan Moleong (2011, hlm. 11) yang menyebutkan bahwa data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto.

C. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat empat tahapan dalam proses pengumpulan data pada analisis kualitatif menurut Lacey dan Luftf (dalam Patilima, 2011, hlm. 95), yaitu: transkripsi, pengorganisasian, pengenalan, dan koding. Berdasarkan pada pemahaman tersebut, maka dalam kegiatan pengumpulan data penelitian ini akan dicurahkan seluruh kemampuan terutama penguasaan konsep dari peneliti untuk mengambil data yang dibutuhkan dari novel maupun film.

Oleh karena metode penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kualitatif komparatif, maka teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi atau tekstual. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan buku-buku dan artikel atau esai guna mencari hal-hal yang berkaitan dengan analisis semiotik sebagai pedoman bagi penelitian ini. Maka dari itu, guna mendapat data yang akurat maka peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi dan observasi. Berikut penjelasan mengenai kedua teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

1. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik Studi Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan upaya mengumpulkan data dengan mencatat apa yang didapat dari hasil dokumentasi hingga membentuk sebuah konteks baik dalam bentuk naratif maupun pemaparan mengenai semiotik. Hal ini sejalan dengan pendapat Emzir (2011, hlm. 68) mengenai catatan lapangan deskriptif sebagai salah satu catatan dalam penelitian kualitatif yaitu catatan lapangan deskriptif dapat berisi hal-hal seperti potret tentang subjek, rekonstruksi dialog, deskripsi latar fisik, deskripsi peristiwa khusus, dan perilaku pengamat. Maka, teknik studi dokumentasi dalam penelitian ini berupaya mencatat temuan-temuan dalam teks novel dan film *Catatan Akhir Kuliah* secara deskriptif. Hal ini difokuskan untuk mendapatkan data mengenai perbandingan novel dan film *Catatan Akhir Kuliah*.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang tak kalah penting dengan teknik mencatat dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena salah satu sumber data dalam penelitian ini adalah film, maka teknik ini akan difokuskan dengan mengambil cuplikan gambar dan percakapan setiap adegan dalam tayangan film *Catatan Akhir Kuliah*.

D. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Oleh karena metode penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kualitatif, maka teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi atau tekstual. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pembacaan dan simakan. Data nantinya akan diklasifikasikan berdasarkan unsur-unsur, bagian-bagian tertentu sesuai dengan kajian struktur yang ada, baik itu di novel maupun di film yang diteliti.

Secara lebih rinci, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membaca novel dan menonton film, kemudian menelaah dan memahami hubungan antarunsur yang terdapat di dalam novel dan film.
2. Mencatat data berupa kata-kata, kalimat-kalimat, ungkapan (teks) yang berkaitan dengan hubungan antarunsur yang ada pada novel dan film
3. Mengklasifikasikan data yang dikumpulkan berdasarkan hubungan antarunsur yang terdapat dalam novel dan film.
4. Menganalisis data berdasarkan hubungan antarunsur yang diperoleh dari hasil bacaan dan tontonan novel dan film
5. Memaparkan aspek-aspek semiotik yang ada di dalam novel dan film, baik dari segi kata, kalimat, maupun dialog beserta gambar yang terdapat di dalamnya.
6. Melakukan kajian semiotika terhadap novel dan film dengan memasukkannya ke dalam tabel data yang ada.
7. Membandingkan temuan-temuan yang dicatat, baik dalam tabel novel maupun film. Dengan langkah ini peneliti berarti membandingkan novel dengan film.
8. Menyusun laporan hasil penelitian
9. Melaporkan hasil penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Dalam proses analisis diperlukan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data. Instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian, terutama berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Nasution (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 223) menyatakan bahwa tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrumen utama penelitian dalam penelitian kualitatif. Maka dari itu, oleh karena penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif, instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti lah yang akan terjun langsung untuk menentukan serta bertemu dengan sumber data.

Namun, untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, penelitian ini juga mempunyai instrumen lain. Ini merupakan instrumen berkembang agar

fokus permasalahan dalam penelitian menjadi jelas dan terarah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kutipan novel, tabel data film, dan tabel perbandingan analisis data. Alasan memilih instrumen ini ialah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

a. Urutan Satuan Isi Cerita

Tabel urutan satuan isi cerita berfungsi untuk mengumpulkan data yang didapat dari novel *Catatan Akhir Kuliah*. Data yang dimasukkan merupakan gambaran pengaluran isi cerita novel.

Nomor	Kode Sekuen	Isi Cerita	Halaman

Keterangan :

1. kolom nomor diisi dengan nomor sesuai urutan data yang ditemukan.
2. kolom kode sekuen dengan angka digit yang menunjukkan pengaluran sorot baik tahap pertama, angka digit dua tingkat menunjukkan sirit balik tahap kedua, angka digit tiga tingkat menunjukkan sorot balik tahap ketiga, dan seterusnya.
3. kolom isi cerita diisi dengan satuan teks yang menggambarkan kapan, dimana, serta bagaimana peristiwa terjadi di dalam novel
4. kolom halaman diisi dengan keterangan halaman dalam novel untuk masing-masing sekuen.

b. Fungsi Utama Novel

Tabel fungsi utama novel berfungsi menyajikan hubungan logis cerita. Hubungan logis di sini yaitu hubungan antar fungsi utama yang merupoakan kerangka cerita dalam novel *Catatan Akhir Kuliah*.

Nomor	Fungsi Utama	Kerangka Cerita

Keterangan:

1. kolom nomor diisi dengan urutan nomor pada fungsi utama
2. kolom fungsi utama diisi dengan nomor dalam angka romawi sebagai pembeda yang merupakan urutan kerangka cerita dalam novel
3. kolom kerangka cerita diisi dengan isi cerita yang menunjukkan hubungan logis cerita yang ditemukan dalam novel

c. Tokoh yang Terdapat dalam Novel

Tabel tokoh yang terdapat berfungsi untuk menentukan tokoh-tokoh yang berperan di dalam novel serta fungsi keberadaannya di dalam novel *Catatan Akhir Kuliah*.

Nomor	Nama Tokoh	Peran yang Dimainkan

Keterangan:

1. kolom nomor diisi dengan urutan tokoh-tokoh yang hadir di dalam novel *Catatan Akhir Kuliah*
2. kolom nama tokoh diisi dengan nama-nama tokoh yang hadir di dalam novel *Catatan Akhir Kuliah*
3. kolom peran yang dimainkan diisi dengan peran tokoh di dalam novel *Catatan Akhir Kuliah*

d. Latar yang Terdapat dalam Novel

Tabel latar yang terdapat dalam novel berfungsi untuk menentukan latar yang terdapat di dalam novel *Catatan Akhir Kuliah*.

Nomor	Latar Waktu	Latar Tempat	Cerita

Keterangan:

1. kolom nomor diisi dengan urutan latar yang terdapat di dalam novel.
2. kolom latar waktu diisi dengan keterangan tentang waktu yang muncul di dalam novel
3. kolom latar tempat diisi dengan keterangan tentang tempat-tempat yang muncul di dalam novel
4. kolom cerita diisi dengan isi cerita yang menunjukkan peristiwa yang menjelaskan latar yang terdapat di dalam novel

e. Segmentasi Sekuen Film

Tabel segmentasi sekuen film ini berfungsi untuk mengumpulkan data yang ditemukan dalam film *Catatan Akhir Kuliah*. Data yang dimasukkan ke dalam tabel ini merupakan adegan-adegan peristiwa dalam film yang ditulis secara berurutan.

Nomor	Waktu	Isi Adegan/ <i>Scene</i>	Latar

Keterangan:

1. kolom nomor diisi dengan nomor urutan segmentasi yang ditemukan dalam film
2. Kolom waktu diisi dengan durasi waktu yang menampilkan potongan sekuen dalam film
- 2.kolomisi adegan/*scene* diisi dengan adegan (sekuen) yang terjadi di dalam film sesuai dengan urutan kemunculannya
4. kolom latar diisi dengan latar tempat dan waktu yang gterjadi dalam film.

f. Segmentasi Sekuen dalam Fungsi Utama Film

Tabel segmentasi sekuen dalam fungsi utama film difungsikan untuk mengumpulkan data fungsi utama yang ada. Data yang didapat dari terhimpunnya sekuen-sekuen dituliskan dalam fungsi utama yang menghubungkan kelogisan cerita.

Nomor Adegan	Sekuen (Adegan yang terjadi)	Pelaku dalam Adegan

Keterangan:

1. kolom nomor adegan diisi dengan kumpulan nomor adegan yang digunakan sebagai fungsi utama yang mencakup beberapa sekuen dalam film
2. kolom sekuen diisi dengan sekumpulan sekuen yang terhimpun dalam satu fungsi utama dan saling berhubungan dalam membentuk sebuah potongan cerita dalam film.
3. kolom pelaku cerita diisi dengan nama-nama pelaku cerita yang ada dalam adegan di setiap sekuen tersebut

g. Tokoh dan Penokohan, Kostum, Serta Pergerakan Pemain

Tabel tokoh dan penokohan, kostum, serta pergerakan pemain difungsikan untuk mengumpulkan data tokoh dan penokohan dalam cerita.

Tokoh/Pelaku Cerita	Penokohan	Kostum dan Tata Rias	Pergerakan Pemain/ <i>Acting</i>

Keterangan:

1. kolom tokoh/pelaku diisi dengan nama serta potongan gambar (potongan layar) tokoh-tokoh yang muncul di dalam film
2. kolom penokohan diisi dengan karakter pemain yang terlihat dalam cerita
3. kolom kostum dan tata rias diisi dengan kostum yang dipakai serta *make up* yang digunakan pemain dalam film
4. kolom pergerakan pemain diisi dengan adegan-adegan yang mencerminkan karakter dan tujuan tokoh dalam film

h. Sudut Pandang dalam Film *Catatatan Akhir Kuliah*

Tabel sudut pandang berfungsi sebagai penggambaran mengenai sudut pandang yang dipakai dalam film *Catatatan Akhir Kuliah*

Sudut Pandang	Cerita

Keterangan:

1. kolom sudut pandang diisi dengan jenis sudut pandang yang ditampilkan di dalam film
2. kolom cerita berisi peristiwa yang muncul di dalam film yang menggambarkan jenis sudut pandang yang digunakan

i. Latar Tempat, Waktu, Sosial, dan Fungsinya

Tabel latar/setting, waktu, sosial, dan fungsinya digunakan untuk mengumpulkan data yang menyangkut tentang latar dan fungsinya di dalam film.

Gambar	Latar/ <i>setting</i>	Fungsi

Keterangan:

1. kolom gambar diisi dengan potongan gambar yang menggambarkan latar di dalam film
2. kolom latar diisi dengan penjelasan latar-latar yang ditampilkan pada kolom gambar
3. kolom fungsi diisi dengan fungsi latar sebagai pembangun *mood* dan suasana untuk memberi kesan dan tujuan penggunaan cahaya lampu dalam film.

j. Data Perbandingan Aspek Sintaksis Novel dan Film

Tabel data perbandingan aspek sintaksis novel dan film difungsikan untuk membandingkan data yang diperoleh dari novel dan film *Catatan Akhir Kuliah*. Hal yang dibandingkan disini yaitu dari segi pengaluran dan alur cerita antara novel dengan film. Data-data dan aspek sintaksisnya diisi dengan sekuen, fungsi utama, dan perubahan cerita.

Aspek Sintaksis	Novel <i>Catatan Akhir Kuliah</i>	Film <i>Catatan Akhir Kuliah</i>
Sekuen		
Fungsi Utama		
Perubahan Cerita		

Keterangan:

1. kolom novel diisi dengan banyaknya sekuen, banyaknya fungsi utama, dan kronologi cerita dalam novel *Catatan Akhir Kuliah*.
2. kolom film diisi dengan banyaknya sekuen, banyaknya fungsi utama, dan pergerakan cerita dalam film *Catatan Akhir Kuliah*.

k. Data Perbandingan Aspek Semantik Novel dan Film

Tabel data perbandingan aspek semantik novel dan film difungsikan untuk menampilkan perbandingan data tokoh dan latar yang muncul dalam novel dengan film. Data-data berupa nama-nama tokoh yang di dapat dari novel dan film.

Aspek Semantik	Novel <i>Catatan Akhir Kuliah</i>	Film <i>Catatan Akhir Kuliah</i>	Keterangan
Tokoh			
Latat Tempat			
Latar Waktu			

Keterangan:

1. kolom aspek semantik diisi dengan tokoh dan latar
2. kolom novel diisi dengan tokoh dan latar yang muncul di dalam novel *Catatan Akhir Kuliah*.
3. kolom film diisi dengan masing-masing tokoh dan latar yang muncul di dalam film *Catatan Akhir Kuliah*.
4. Kolom keterangan diisi dengan keterangan perbedaan dan persamaan tokoh dan latar yang terdapat dalam novel dengan film *Catatan Akhir Kuliah*.

l. Data Perbandingan Aspek Pragmatik Novel dan Film

Tabel data perbandingan aspek pragmatik novel dan film difungsikan untuk menampilkan data perbandingan antar sudut pandang penutur yang terdapat di dalam novel dan film *Catatan Akhir Kuliah*.

Aspek Pragmatik	Novel <i>Catatan Akhir Kuliah</i> .	Film

--	--	--

Keterangan:

1. kolom aspek pragmatik berisikan kehadiran pemandangan, jarak pandang, aktivitas memandang, dan kedalaman pandangan
2. kolom novel dan film diisi dengan data kehadiran penutur yang muncul di dalam masing-masing novel maupun film *Catatan Akhir Kuliah..*

m. Pedoman Analisis Aspek Semiotik Novel dan Film

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Indikator	Sumber Rujukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sintaktika			
	a. Pengaluran	Rangkaian Peristiwa yang linear (berurutan) dari peristiwa lainnya, dan akan berpengaruh kepada keseluruhan karya	Penjelasan tentang runtutan cerita yang berhubungan dengan unsur-unsur yang berurutan (linier)	Zaimar, O. K. S (2014) <i>Semiotika dalam Analisis Karya Sastra</i> , Jakarta: PT. Komodo Books
	b. Alur	Rangkaian peristiwa-peristiwa yang terhubung secara kausal	Penjelasan tentang runtutan cerita yang berhubungan dengan alur sebab	

Dinda Kadarwati, 2018

KAJIAN ALIH WAHANA NOVEL CATATAN AKHIR KULIAH KARYA SAM MAULANA KE DALAM FILM SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN TEKS ULASAN DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dalam sebuah cerita, yang berdampak pada peristiwa lain dan akan berpengaruh kepada keseluruhan karya	akibat dan alur urutan waktu yang terdapat dalam novel dan film	
2.	Semantik			
	a. Tokoh	a. Individu-individu yang muncul dalam cerita b. Pencampuran dari berbagai kepentingan, keinginan, emosi, dan prinsip moral dari individu-individu yang terdapat dalam cerita	Ciri-ciri karakter seseorang, perkembangannya, sikap-sikapnya terhadap karakter lain atau efek sikap tersebut.	Zaimar, O. K. S (2014) <i>Semiotika dalam Analisis Karya Sastra</i> , Jakarta: PT. Komodo Books
	b. Latar	Lingkungan yang melingkupi sebuah	Latar dapat berwujud latar tempat, waktu, dan latar	

		peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi dan sedang berlangsung	sosial.	
3	Pragmatik Makna Ujaran	Mengemukakan tentang hubungan-hubungan tanda dengan pemakainya	Kata-kata yang disampaikan oleh pengarang dengan pembaca	Zaimar, O. K. S (2014) <i>Semiotika dalam Analisis Karya Sastra</i> , Jakarta: PT. Komodo Books